

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro merupakan salah satu kegiatan ekonomi atau usaha yang dikelola oleh sekelompok masyarakat, perorangan maupun keluarga. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi mempunyai dampak dampak yang signifikan terhadap usaha yang termasuk dalam unit-unit ekonomi nasional. Sebagian besar pendapatan negara ditopang oleh kegiatan ekonomi yang berskala kecil. Usaha mikro menjadi salah satu sektor penggerak dalam perekonomian di indonesia. Pertumbuhan ekonomi indonesia telah memberikan kontribusi signifikan dalam perbaikan perekonomian indonesia, baik dari segi penyediaan lapangan pekerjaan, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional. Usaha yang dimiliki produktif dan layak untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha.

Umumnya banyak perusahaan didirikan dengan melaksanakan aktivitas yang memiliki nilai ekonomis dan dapat memberikan hasil berupa keuntungan kepada pemangku kepentingan dalam usaha tersebut. Maka dari itu pembukuan aktivitas usaha di perlukan agar kegiatan operasional usaha dapat di kelola dengan baik. Sehingga diperlukan diperlukan pencatatan pembukuan yang bisa membantu dalam pengelolaan transaksi keuangan dalam perusahaan.

Dalam praktiknya, pembukuan keuangan bagi pelaku usaha adalah proses mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam operasional bisnis. Hal ini mencakup pencatatan pemasukan, pengeluaran, penyediaan secara teratur dan sistematis. Tujuannya untuk menghasilkan laporan keuangan dengan akurat relevan yang dapat

digunakan untuk mengambil keputusan dalam suatu perusahaan atau bisnis.

Usaha mikro adalah salah satu langkah yang efektif dalam menurunkan angka kemiskinan serta pengangguran. Pengetahuan pembukuan keuangan memiliki peran penting bagi pengusaha dalam menjalankan usaha sehari-hari, dengan memahami pengetahuan akuntansi sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam pencatatan keuangan dalam perusahaan. Hal ini pelaku usaha penting untuk memahami pembukuan dan prosesnya agar mempermudah untuk mengelola keuangannya dengan baik dan teratur, namun hal yang paling sering ditemukan oleh pelaku usaha yaitu belum memahami tentang pengetahuan pembukuan, maka sering menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha yang sedang dijalannya. Hal ini pelaku usaha tidak akan mengetahui berapa keuntungan yang di dapatnya pada usaha tersebut, maka sangat penting bagi pelaku usaha untuk mempunyai pemahaman terkait pencatatan pembukuan keuangan sederhana dalam menjalankan suatu usaha. Sehingga pelaku usaha tersebut dapat mengetahui bagaimana perkembangan usahanya dari tahun ke tahun.

Di indonesia terdapat standar pelaporan yang diperuntukan untuk usaha mikro. Standar tersebut bernama standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil (SAK EMK). Dengan SAK EMK dapat menyelenggarakan pembukuan usaha untuk menyediakan laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan dukungan pembiayaan bagi pengusaha baik dari investor maupun kreditor . SAK EMK merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang sudah diatur dalam SAK karakteristik dalam Undang-undang No. 20.Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil .

SAK EMK mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi untuk dapat menyusun atau mencatat laporan

keuangan berdasarkan SAK EMK, entitas harus memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan hasil usaha. Pelaku usaha juga dianjurkan untuk memanfaatkan standar akuntansi sehingga memaksimalkan keuntungan yang didapat. Di era sekarang yaitu di era globalisasi, dimana berbagai jenis usaha dituntut untuk lebih maju dan dapat bertahan dan menjalankan jenis usahanya. Indonesia sebagai negara berkembang, harus lebih memperhatikan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Hal ini berpengaruh kepada pelaku usaha yang ada di Indonesia, peran besar yang diberikan oleh usaha mikro kecil perlu diperhatikan untuk mengembangkan dan mempertahankan keberadaan UKM.

(Idrus, 2019), Pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pembukuan bagi ke langsgungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses pencatatan pembukuan keuangan tidak penting untuk dilakukan, sehingga Pengusaha mikro sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan uang pemasukan dan uang pengeluaran sehingga mengalami kekurangan uang tunai untuk operasional harian. Pengusaha tidak melakukan pembukuan keuangan dengan baik sehingga menimbulkan masalah keuangan pada pelaku usaha menjadi hambatan. Kenyataannya usaha kecil mikro ini memiliki kelemahan yang sering terjadi pada pengelolaan keuangan yang kurang terata dengan baik.

Usaha kecil mikro di bidang kerajinan tas noken merupakan usaha yang didirikan oleh masyarakat, terutama mama-mama Papua atau masyarakat Papua yang merupakan salah satu UKM di daerah sentani kota kabupaten sentani tidak terkecuali tantangan tersebut. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang pengetahuan pembukuan keuangan pada usaha kecil mikro (UKM) dengan mengambil studi kasus pada penjualan tas noken mama-mama Papua. Dengan memahami praktik akuntansi yang ada dan kendala yang dihadapi oleh UKM. Penelitian berupaya memberikan wawasan yang

bermanfaat serta rekomendasi yang dapat membantu pemilik UKM dalam mengoptimalkan pembukuan keuangan tersebut, untuk meningkatkan transparansi, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini penulis berfikir bagaimana pelaku usaha kecil mikro khususnya pengusaha tas noken Papua membuat pembukuan keuangan berdasarkan penjelasan dari beberapa fakta dan kondisi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan pembukuan keuangan pada UKM lebih lanjut membuat dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Pengetahuan Pembukuan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Tas Noken Papua”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan pembukuan keuangan?
2. Apa saja kendala yang menghambat pencatatan pembukuan keuangan pada usaha tas noken ?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala-kendala usaha tas noken?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencatatan pembukuan keuangan
2. Untuk mengetahui kendala yang menghambat pencatatan pembukuan keuangan pada usaha tas noken
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala-kendala usaha tas noken

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada pemaparan penulis yang telah di jelaskan sebelumnya, maka manfaat dari pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah, serta memperluas wawasan bagi penulis dalam bidang akuntansi khususnya pengetahuan pembukuan keuangan pada UKM dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kecil mikro.

2. Bagi universitas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka, wawacana keilmuan dan sebagai referensi bagi peneliti lain, jika memiliki keinginan untuk meneliti pengetahuan pembukuan keuangan pada usaha kecil mikro (UKM).

3. Bagi pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan bahan pertimbangan bagi pelaku usaha untuk dapat menerapkan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan pencatatan pembukuan keuangan pada UKM.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah di pahami oleh pembaca dari setiap bab secara garis besar dapat di uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN :

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA :

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori, pengertian usaha kecil mikro (UMK), pengetahuan, pembukuan, tas noken Papua, penelitian sebelumnya dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN :

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum pengusaha tas noken, penyajian pembukuan keuangan usaha tas noken, kendala-kendala yang dihadapi dalam pencatatan pembukuan keuangan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pelaku usaha dan diskusi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.